

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan antar variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang stunting dengan variabel terikat yaitu *stunting*. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pada desain penelitian *cross sectional*, data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian dilakukan tanpa harus melihat latar belakang atau kejadian yang telah lalu maupun akan datang (Nursalam, 2011).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen Kabupaten Karangasem, Bali

2. Waktu penelitian

Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen sebanyak 1143 anak.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen yang memenuhi kriteria penelitian.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen
- 2) Bukan merupakan anak penyandang disabilitas
- 3) Mendapat persetujuan orang tua (ibu) untuk menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Adalah karakter sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak diteliti yaitu:

- 1) Anak yang tidak diasuh oleh orang tua kandung sejak kecil
- 2) Anak merupakan anak adopsi.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{1143}{1 + 1143(0.05)^2} \\ &= \frac{1143}{1 + 2,8575} \\ &= 296 \text{ responden} \end{aligned}$$

Penelitian ini akan menggunakan sample sebanyak 296 anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

- a. Data primer yaitu data pengetahuan ibu tentang stunting
- b. Data sekunder yaitu data panjang badan dan usia anak

2. Cara pengumpulan data

- a. Data primer

Data pengetahuan ibu tentang stunting didapatkan langsung dari ibu dengan memberikan kuesioner berisi 20 pertanyaan. Pengumpulan pengetahuan ibu tentang

stunting dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa bantuan enumerator. Pemberian kuesioner dilakukan saat ibu dan anak datang untuk imunisasi ke Puskesmas Sidemen. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian meminta persetujuan ibu untuk dijadikan responden beserta anaknya dalam penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner untuk diisi dengan pendampingan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data stunting berupa panjang badan dan berat badan anak menggunakan data sekunder yaitu dengan melihat catatan medis di Puskesmas Sidemen. Pengumpulan stunting dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa bantuan enumerator.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang stunting dan lembar observasi untuk mencatat panjang badan dan berat anak.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Data pengetahuan ibu tentang stunting didapatkan dari kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan rentang skor 1-5. Dicari jumlah skor total kemudian dicari persentasenya dan didapatkan kategori sesuai pada definisi operasional. Data Stunting

didapatkan dengan membandingkan panjang badan anak dan umurnya dengan Z score standar dari WHO. Seluruh kegiatan pengolahan data menggunakan excel dan SPSS.

2. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2011). Ada dua Analisa yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, distribusi pengetahuan ibu tentang stunting dan kejadian stunting. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel. Pada tahap ini diteliti dua variabel yang meliputi variabel bebas dan terikat. Untuk membuktikan adanya perbedaan antara kejadian stunting berdasarkan pengetahuan ibu tentang stunting dengan digunakan uji *independent sample t test*, Dimana jika :

1) $P\text{-value} \leq 0,05$ H_0 ditolak : terdapat perbedaan stunting pada anak usia 0-24 bulan berdasarkan pengetahuan ibu tentang stunting.

2) $P\text{-value} < 0,05$ H_0 diterima : tidak terdapat perbedaan stunting pada anak usia 0-24 bulan berdasarkan pengetahuan ibu tentang stunting.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian gizi berhubungan langsung dengan manusia oleh sebab itu, etika penelitian harus diperhatikan (Setiadi, 2013).

Menurut (Nursalam, 2011) etika penelitian yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Merupakan etika penelitian yang mengatur mengenai perlindungan terhadap partisipan dan pertanggungjawaban peneliti terhadap subjek penelitian. yaitu sebelum penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada responden. Jika bersedia responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* dan jika responden tidak bersedia maka peneliti menghormati hak responden tersebut (Nursalam, 2011).

2. *Anonimity*

Merupakan etika penelitian dimana subjek penelitian mau diteliti, peneliti menjanjikan bahwa identitas subjek penelitian akan dirahasiakan. Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Setiadi, 2013).

3. *Confidentiallity*

Peneliti menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada lembar observasi dan peneliti menyimpan jawaban responden/file dilokasi yang

aman dan membuang data-data tentang responden yang tidak diperlukan untuk penelitian (Setiadi, 2013).